

**BAB III**  
**PEMBERDAYAAN ANGGOTA KOPERASI KOPONTREN**  
**AINAL MAFAR**

**A. Sekilas Tentang Koperasi Ainal Mafar**

**1. Letak Geografis**

Kopontren “Ainal Mafar” saat ini bertempat di Jl. Sunan Gunung Djati No. 12 Tegalaratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon tepatnya di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah. Letaknya sangat strategis yang berjarak kurang lebih 200 m dari jalan utama cilegon-anyer.

**2. Sejarah berdirinya Kopontren Ainal Mafar**

Koperasi adalah merupakan lembaga ekonomi mikro yang berfungsi untuk mensejahterakan masyarakat, namun saat ini pemerintah memberikan perhatian besar kepada koperasi-koperasi di Indonesia. Program unggulan ini dimasukkan dapat menjadi pilar penggerak ekonomi kemasyarakatan sehingga

diharapkan dapat merambah sampai kepada masyarakat yang tingkat sosial ekonominya rendah.

Dilingkungan masyarakat kita khususnya Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah telah dibentuk Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) yang dinamakan dengan Kopontren “Ainal Mafar” yang mana koperasi ini dirintis atas prakarsa Pondok dan Yayasan Al-Hasyimiyah Cilegon pada Tahun 1999, dengan didirikannya koperasi ini diharapkan dapat membantu dalam mensejahterakan seluruh civitas akademika di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah dan Yayasan Al-Hasyimiyah Cilegon, baik pengguna jasa atau pemodal yang bersifat kebersamaan dan tolong menolong, sehingga keberadaan kopontren adalah merupakan satu rangkaian penyelenggaraan Pondok dan Yayasan Al-Hasyimiyah Cilegon.

Seiring dengan perkembangan Kopontren “Ainal Mafar” sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar

Koperasi, maka pada tahun 1999 tepatnya pada tanggal 01 Desember 1999 Menteri Koperasi dan Pembina Pengusaha Kecil Republik Indonesia, telah menetapkan dan mengesahkan Akte Pendirian Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren “Ainal Mafar”) sebagai lembaga yang berbadan hukum dengan Akta Pendirian Kopontren Ainal Mafar nomor 339/BH/KDK-10.1/XII/1999.

Kopontren Ainal Mafar sebagai lembaga berbadan hukum tentunya juga harus mengikuti tata aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga pada tahun 2004 Kopontren Al-Hasyimiyah telah melakukan pembaharuan dokumen-dokumen (surat-surat berharga) lainnya yaitu :

- a. Surat keterangan terdaftar dari Departemen Keuangan Publik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.
- b. Tanda daftar perusahaan (TDP) Koperasi dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal Kota Cilegon Nomor 1145346000052 tanggal 09 Oktober 2004.

Dengan demikian keberadaan Kopontren Ainal Mafar telah diakui oleh pemerintah baik ditingkat daerah maupun tingkat pusat.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Kopontren Ainal Mafar**

Sebagai salah satu organisasi yang bergerak dibidang erekonomian, maka keberadaan dan tujuan koperasi tidak lepas dari visi dan misi yang diembannya yakni :

#### **1. Visi**

Terwujudnya kesejahteraan bersama dengan sistem ekonomi syariah.

#### **2. Misi**

- a. Menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menyediakan produk yang inofatif dan kompetitif.
- c. Menjadi mitra bisnis yang saling menguntungkan.
- d. Meningkatkan mutu pelayanan guna mencapai kepuasan konsumen.
- e. Membangun sumber daya insani yang professional.

### 3. Tujuan

- a. Menjadikan Kopontren Ainal Mafar sebagai sumber dana bagi lembaga.
- b. Menjadikan Kopontren Ainal Mafar sebagai badan usaha yang kompetitif, inovatif dan kreatif.
- c. Mengoptimalkan usaha ekonomi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah.
- d. Membangun sinergi dan komitmen stakeholder untuk pengembangan usaha ekonomi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah dan atau Yayasan Al-Hasyimiyah Cilegon.
- e. Menselaraskan kegiatan ekonomi dengan kegiatan pendidikan.
- f. Melakukan standarisasi mutu produk dan layanan.
- g. Membangun system ekonomi syariah sesuai kaidah Islam.
- h. Mengembangkan usaha ekonomi untuk ekspansi usaha baru.

Dari Visi, Misi dan Tujuan yang dimiliki oleh Kopontren Ainal Mafar, maka dapat dilihat bahwa Koperasi

tersebut mempunyai suatu program yang jelas dalam menjalankan perannya di dalam masyarakat. Komitmen tersebut diciptakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kinerjanya untuk memajukan Koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik anggota maupun bukan anggota.<sup>1</sup>

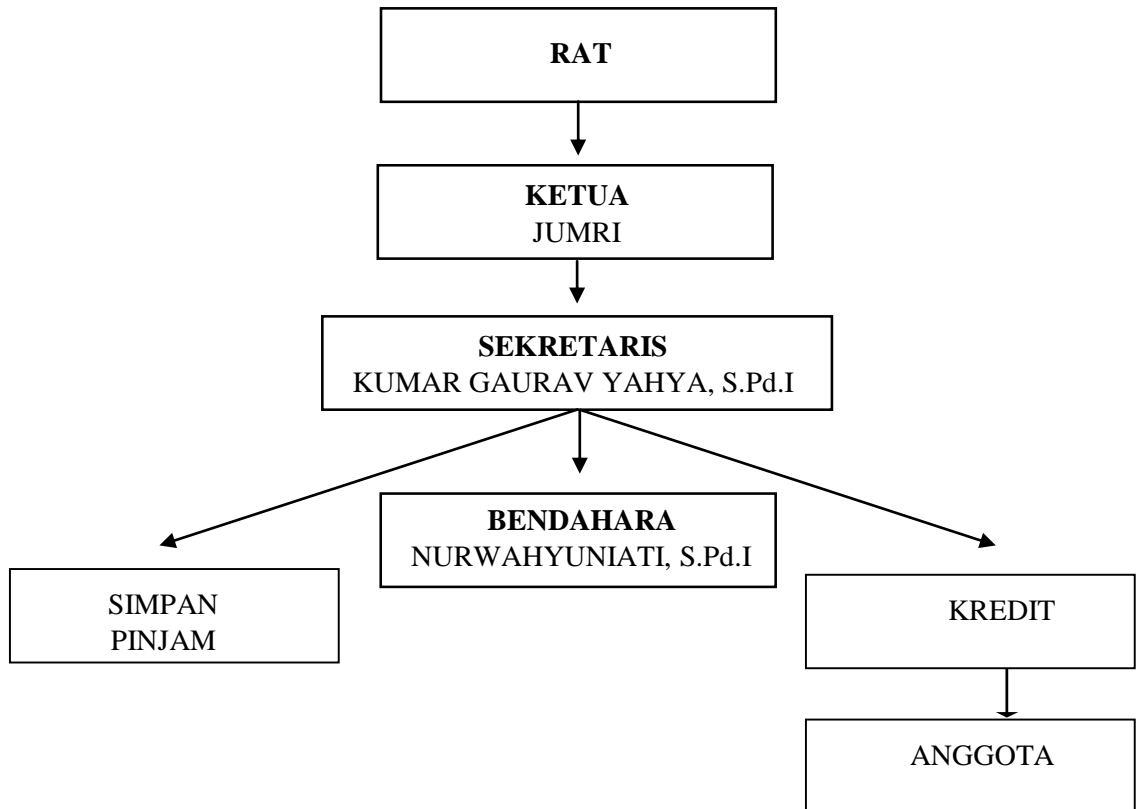
#### **4. Struktur Organisasi, Keanggotaan dan Permodalan Kopontren Ainal Mafar**

##### **1. Struktur Organisasi**

Sesuai dengan amanat Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun tutup buku 2007, serta memperhatikan Surat Keputusan Pengurus Yayasan Al-Hasyimiyah Cilegon selaku Pembina Kopontren Ainal Mafar nomor: 01.092/YPI.1.2/SK/IV/2008, telah ditetapkan Struktur Organisasi Kopontren Ainal Mafar sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Jumri, Wawancara, 20 September 2016

**STRUKTUR ORGANISASI KOPONTREN AINAL MAFAR****DI DESA TEGAL RATU KEC. CIWANDAN**

Dalam struktur organisasi yang mana ketua I memberikan pengawasan, memimipin dalam rapat pengurus dan rapat anggota serta mengkoordinir para anggota, pengurus maupun karyawan. Juga memberikan keputusan dalam kepengurusan dan mengesahkan surat-surat.

Sekretaris bertugas untuk menyelenggarakan surat masuk maupun keluar dan memelihara pembukuan. Sedangkan bendahara bertugas menerima dan mengeluarkan uang.<sup>2</sup>

Melihat struktur organisasi Kopontren Ainal Mafar dapat di uraikan lebih jelasnya tugas dan wewenang masing-masing fungsi yaitu :

#### 1. Rapat Anggota

Rapat anggota tahunan merupakan fungsi pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, yang mempunyai fungsi :

- a. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi
- b. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- c. Memiilih, mengangkat dan memberhentikan badan pemeriksa dan pengurus.

---

<sup>2</sup> Kumar, Wawancara, 26 September 2016



- d. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran belanja koperasi serta kebijakan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.
- e. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- f. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

## 2. Ketua

Di dalam pengelompokan terdapat ketua yang mana tugasnya yaitu :

- a. Memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir pelaksana tugas anggota, pengurus dan karyawan.
- b. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota dan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada rapat anggota.
- c. Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul atau saran dari pemegang fungsi seperti dibawahnya yaitu sekretaris dan bendahara.

- d. Mengesahkan semua surat-surat, meliputi kegiatan organisasi kedalam dan keluar yang dilakukan bersama-sama.

### 3. Sekertaris

Tugas sekretaris yaitu :

- a. Menyelenggarakan dan memelihara pembukuan organisasi.
- b. Menyelenggarakan surat masuk maupun keluar dibidang organisasi.
- c. Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dalam hal yang saling terkait.

### 4. Bendahara

Tugas bendahara yaitu :

- a. Menerima dan mengeluarkan uang, terutama dari para anggota.
- b. Membuat buku besar seperti buku kas, buku bank, buku piutang dan buku besar lainnya.
- c. Membuat Neraca Lajur, perhitungan SHU, perbandingan serta perincian pembagian SHU menurut perbandingan simpanan anggota Mencari permodalan

baik diluar maupun dari dalam serta mengatur dan mengawasi penggunaan dana sesuai dengan anggran.

## 2. Keanggotaan

Kopontren Ainal Mafar sampai dengan tahun 2016 beranggotakan 150 yang terdiri dari pegawai, guru dan karyawan di lingkungan Yayasan Islam Al-Hasyimiyah dan Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah. Perbandingan jumlah keanggotaan Kopontren Ainal Mafar tahun 2015 dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 20 orang. Untuk jumlah anggota Kopontren Ainal Mafar hingga saat ini sebanyak 150 orang yang terdiri dari 130 pegawai tetap (60 laki-laki dan 70 perempuan) dan 20 pegawai kontrak (masyarakat sekitar).

## 3. Permodalan

Walaupun bukan merupakan bentuk perkumpulan modal tetapi sebagai suatu badan usaha, koperasi dalam menjalankan usahanya harus tetap memiliki modal. Modal sebagaimana diketahui adalah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Salah satu permodalan koperasi ainal mafar adalah dari simpanan SHU anggota.

## **5. Perkembangan Kopontren Ainal Mafar**

Kopontren Ainal Mafar dari tahun ke tahun berusaha melakukan perubahan secara perlahan-lahan dalam rangka memperbaiki perekonomian nasional yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Usaha Kopontren Ainal mafar menunjukkan adanya perkembangan yang baik bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 mencapai 8 %.

Saat ini Kopontren Ainal Mafar sudah mempunyai berbagai badan usaha seperti, kantin, minimarket, fotocopy, koperasi buku pelajaran santri, pengadaan seragam santri, wartel, dan jasa laundry. Usaha tersebut ditujukan untuk kesejahteraan anggota Kopontren Ainal Mafar. Pengembangan usaha ini sangat bermanfaat bagi anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya Karena dapat memberikan kesempatan

dalam peminjaman modal dan membuka lapangan pekerjaan masyarakat sekitar.<sup>3</sup>

## B. Deskripsi Keuangan Koperasi dan Ekonomi Anggota

### 1. Laporan Keuangan Koperasi

Berikut ini merupakan laporan keuangan koperasi selama tiga tahun sebelumnya yang dikutip dari catatan bendahara koperasi:

Tabel 1. Laporan Keuangan Laba Rugi

NO. AKUN	PRAKIRAAN	SALDO DESEMBER 2014	SALDO DESEMBER 2015	SALDO DESEMBER 2016	SALDO DESEMBER 2017
<b>PENDAPATAN</b>					
	PENDAPATAN USAHA	Rp 179,679,700.00	Rp 216,232,200.00	Rp 276,340,300.00	Rp 306,300,000.00
	PENDAPATAN PROVISI & ADM	Rp 37,562,300.00	Rp 42,550,200.00	Rp 48,321,500.00	Rp 50,301,000.00
	PENDAPATAN DENDA KETERLAMBATAN	Rp 12,600,000.00	Rp 11,247,000.00	Rp 12,132,000.00	-
	PENDAPATAN ASURANSI	Rp 6,000,000.00	Rp 6,660,000.00	Rp 6,450,000.00	Rp 7,000,000.00
	PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp 2,120,000.00	Rp 1,150,000.00	Rp 2,410,000.00	Rp 2,850,000.00
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 237,962,000.00</b>	<b>Rp 277,839,400.00</b>	<b>Rp 345,653,800.00</b>	<b>Rp 366,451,000.00</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					
	BEBAN GAJI	Rp 78,550,000.00	Rp 92,050,000.00	Rp 107,650,000.00	Rp 130,800,000.00
	BEBAN LEMBUR	Rp 7,000,000.00	Rp 6,500,000.00	Rp 7,250,000.00	Rp 10,500,000.00
	TUNJANGAN JABATAN	Rp 5,000,000.00	Rp 6,500,000.00	Rp 7,350,000.00	Rp 15,200,000.00
	BEBAN BUNGA SIMPANAN	Rp 980,033.00	Rp 1,051,003.00	Rp 1,642,020.00	-
	BEBAN PENGHAPUSAN PINJAMAN	-	-	-	-
	BEBAN PENY. PERALAN KANTOR	Rp 3,600,000.00	Rp 3,600,000.00	Rp 3,600,000.00	Rp 2,500,000.00
	BEBAN PENY. KENDARAAN KANTOR	Rp 9,000,000.00	Rp 9,000,000.00	Rp 9,000,000.00	-

<sup>3</sup> Junaedi, Wawancara, 12 Oktober 2016

	BEBAN TRANSPORTASI	Rp 2,154,500.00	Rp 3,050,000.00	Rp 4,150,000.00	Rp 10,450,000.00
	BEBAN TELEPON	Rp 5,400,000.00	Rp 5,800,000.00	Rp 5,950,000.00	Rp 4,750,000.00
	BEBAN LISTRIK DAN AIR MINUM	Rp 4,200,000.00	Rp 4,950,000.00	Rp 4,900,000.00	Rp 4,900,000.00
	BEBAN ASURANSI	Rp 4,150,000.00	Rp 4,584,000.00	Rp 4,750,000.00	Rp 5,000,000.00
	BEBAN ATK	Rp 1,200,000.00	Rp 2,500,000.00	Rp 3,250,000.00	Rp 8,150,000.00
	BEBAN JASA PIHAK KETIGA	Rp 3,500,000.00	Rp 3,450,000.00	Rp 3,500,000.00	Rp 4,500,000.00
	BEBAN LAIN-LAIN	Rp 1,665,563.00	Rp 5,390,042.00	Rp 3,010,025.00	Rp 3,500,000.00
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 126,400,096.00</b>	<b>Rp 148,425,045.00</b>	<b>Rp 166,002,045.00</b>	<b>Rp 200,250,000.00</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
	SHU SEBELUM PAJAK	Rp 108,362,191.00	Rp 130,536,073.00	Rp 150,245,050.00	Rp 170,500,000.00
	SHU DIBAGI 60%	Rp 65,017,314.60	Rp 78,321,643.80	Rp 90,147,030.00	Rp 95,100,500.00
	PAJAK PENGHASILAN	Rp 5,418,109.55	Rp 6,526,803.65	Rp 7,512,252.50	Rp 10,512,252.50
	SHU SETELAH PAJAK	Rp 37,926,766.85	Rp 45,687,625.55	Rp 52,585,767.50	Rp 55,500,530.50

Sumber : Penelitian Tahun 2017

Tabel 2. Laporan Perubahan SHU

NO.	PRAKIRAAN	SALDO DESEMBER 2014	SALDO DESEMBER 2015	SALDO DESEMBER 2016	SALDO DESEMBER 2017
<b>SHU TAHUN BERJALAN</b>					
I	SHU SEBELUM PAJAK	Rp108,362,191.00	Rp130,536,073.00	Rp150,245,050.00	Rp 170,500,000.00
<b>SHU DIBAGI</b>					
II	KESEJAHTERAAN ANGGOTA 35%	Rp 37,926,766.85	Rp 45,687,625.55	Rp 52,585,767.50	Rp 58,405,300.50
	KESEJAHTERAAN PENGELOLA 10%	Rp 10,836,219.10	Rp 13,053,607.30	Rp 15,024,505.00	Rp 20,150,000.00
	HADIAH PRESTASI BAGI ANGGOTA 5%	Rp 5,418,109.55	Rp 6,526,803.65	Rp 7,512,252.50	Rp 10,000,000.00
	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGELOLA 5%	Rp 5,418,109.55	Rp 6,526,803.65	Rp 7,512,252.50	Rp 10,500,000.00
	DANA SOSIAL 5%	Rp 5,418,109.55	Rp 6,526,803.65	Rp 7,512,252.50	Rp 8,000,000.00
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 65,017,314.60</b>	<b>Rp 78,321,643.80</b>	<b>Rp 90,147,030.00</b>	<b>Rp 90,147,030.00</b>
<b>SISA SHU SETELAH DIBAGI</b>					
III	SISA SHU INI UNTUK DICADANGKAN 40%	Rp 43,344,876.40	Rp 52,214,429.20	Rp 60,098,020.00	Rp 72,030,500.00
<b>SHU KENA PAJAK</b>					
IV	PAJAK PENGHASILAN	Rp 5,418,109.55	Rp 6,526,803.65	Rp 7,512,252.50	Rp 10,512,252.50
<b>SISA HASIL SHU UNTUK TAHUN BERIKUTNYA</b>					
V	CADANGAN SHU SETELAH PAJAK	Rp 37,926,766.85	Rp 45,687,625.55	Rp 52,585,767.50	Rp 61,518,247.50
	SHU TAHUN LALU	Rp132,099,971.00	Rp170,026,737.85	Rp215,714,363.51	Rp 225,500,201.00
	SHU TAHUN BERIKUTNYA	Rp170,026,737.85	Rp215,714,363.51	Rp 225,500,201.00	-

Sumber : Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan dari kedua tabel di atas dijelaskan bahwa kondisi keuangan koperasi selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan pendapatan keuntungan sebesar 10%-20% yaitu dari tahun 2014 hingga desember 2016. Kondisi ini sangat mempengaruhi dalam perkembangan koperasi ainal mafar yang terus signifikan.

## **2. Dampak Ekonomi Terhadap Anggota**

Dengan adanya koperasi ini terdapat dampak positif terhadap ekonomi anggota diantaranya:

- a. Anggota mampu mendapatkan modal usaha dengan lebih baik

Di dalam koperasi ini terdapat sistem simpan pinjam yang mana semua anggota berhak untuk mendapat pinjaman sebagai modal untuk pengembangan usahanya.

- b. Meningkatkan kesejahteraan anggota

Dengan adanya peningkata pendapatan oleh koperasi ainal mafar maka ekonomi anggota akan meningkat dan lebih sejahtera karena mendapat bagian dari SHU setiap tahunnya. Dengan begitu koperasi ini memberikan kemakmuran terhadap anggotanya.

Koperasi juga memberikan dampak bersifat langsung dan tidak terhadap para anggota dan perekonomiannya, dampak yang bersifat langsung yaitu dampak yang timbul dari peningkatan jasa pelayanan perusahaan koperasi dan dari kegiatan-kegiatan kelompok koperasi. Jika pelayanan tersebut diterima oleh anggota dapat menerapkan metode-metode produksi yang inovatif, yang memungkinkan peningkatan produktivitas dan hasil produksi keseluruhannya dalam jumlah yang besar dan melakukan diversifikasi atau spesialisasi dalam proses produksinya. Sedangkan dampak yang bersifat tidak langsung terhadap lingkungan organisasi koperasi dapat secara serentak memberikan kontribusi pada perkembangan sosial dan ekonomi. Dampak-dampak persaingan dari koperasi dan pembentukan suatu perusahaan koperasi dalam situasi pasar yang ditandai oleh persaingan, akan memaksa para pesaing lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan mereka.



### **C. Peranan Koperasi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota di Koperasi Ainal Mafar Desa Tegalratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon**

#### 1. Kontribusi Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan

Bentuk kesejahteraan yang diberikan oleh Koperasi Ainal Mafar berupa bidang produksi dan berupa jasa:

##### a. Bidang Produksi

##### 1) Usaha Kantin Pegawai

Pengelolaan kantin ini dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada para pegawai baik guru atau karyawan yang membutuhkan. Pengelolaan kantin dengan sistem mudharabah/bagi hasil antara pengelola kantin dan kopontren sebagai pemodal.

##### 2) Usaha Toko ATK dan Photocopy

Jenis usaha ini sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat banyaknya harian santri, serta kebutuhan alat – alat tulis kantor untuk unit kerja di bawah Yayasan Islam AL-Hasyimiyah atau Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah. Untuk itu Kopontren

Ainal Mafar membuka toko di lingkungan Pesantren agar seluruh kebutuhan para santri dan kebutuhan ATK dapat tercukupi tanpa harus belanja diluar Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah. Selain itu juga terdapat mesin photocopy untuk memenuhi kebutuhan santri, pegawai dan guru dalam hal penggandaan dokumen, soal-soal ulangan, materi pelajaran dan berkas lainnya, sehingga sangat membantu dalam penyelenggaraan administrasi. Disini setiap perlebarnya mereka dikenakan biaya sebesar Rp. 150,-. Dengan alat photocopy yang terdiri 1-unit diharapkan dapat melayani kebutuhan copy unit yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah.

b. Berupa Jasa

Bentuk kesejahteraan yang di berikan oleh Koperasi Ainal Mafar di bidang jasa antar lain:

1) Jasa Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam ini dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada pegawai yang

membutuhkan pembiayaan, baik yang bersifat konsumtif atau pembiayaan lain seperti biaya pendidikan bagi putra-putri pegawai, biaya perawatan rumah sakit bagi keluarganya, yang semula seluruh layanan pembiayaan terpusat pada dana pondok.

Simpan pinjam ini dikelola secara mandiri dan asas saling tolong menolong antar sesama pegawai. Mengingat banyaknya minat dari pegawai para anggota untuk mengajukan pembiayaan, sedangkan modal sendiri yang bersumber pada simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela masih sangat terbatas.

2) Jasa Penyedia Perlengkapan Santri (Seragam, Buku, Kasur, Lemari)

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, maka Koperasi Ainal Mafar menyediakan perlengkapan santri seperti : seragam, buku, kasur dan sewa lemari.

Untuk perlengkapan seperti seragam, buku, kasur, dan sewa lemari disediakan setahun sekali yaitu ketika adanya pendaftaran santri baru.

### 3) Jasa Layanan Laundry

Mendorong diadakannya usaha laundry adalah padatnya kegiatan santri serta keadaan sebagian diantara mereka yang belum sepenuhnya hidup mandiri. Terlebih lagi santri baru yang masih dalam beradaptasi dengan lingkungan pesantren.

Pengelolaan layanan jasa laundry pada kopontren dibagi menjadi 2 model layanan:

#### a) Layanan Laundry Kuota

Kopontren memberikan layanan kepada santri yang berlangganan dengan sistem kuota yaitu santri membeli kartu kuota laundry seharga Rp. 120.000,-/kartu. Dengan kartu kuota laundry ini mereka berhak mencuci pakaian mereka sesuai kebutuhan dengan harga cuci per kilonya Rp. 5.000,- selama kuota belum habis.

b) Layanan Laundry Kiloan

Sistem layanan laundry ini yaitu langsung bayar dimana santri yang mencuci ditimbang berat pakaiannya dan dikalikan dengan harga perkilonya Rp. 6000,-.

4) Jaminan Kesehatan Bagi Pegawai

Jaminan kesehatan bagi pegawai ini senilai Rp 500.000,- yang digunakan dalam jangka waktu 1 tahun, apabila mereka dalam keadaan sakit, opnam, melahirkan. Dana santunan ini tidak boleh dicairkan dan tidak boleh melebihi dana yang telah diberikan oleh Kopontren Ainal Mafar. Program ini merupakan kerjasama antara Kopontren Ainal Mafar dengan Klinik & Apotik terdekat. Pemberian santunan kesehatan bagi pegawai ini bertujuan untuk meringankan beban keluarga pegawai.

5) Kegiatan Family Gathering

Setiap tutup tahun, Koperasi Pondok Pesantren selalu mengadakan kegiatan *Family Gathering* yang

diprioritaskan bagi pegawai dan anggota Koperasi Ainal Mafar. Hal ini bertujuan agar tetap terjalin ukhuwah islamiyah dan kekeluargaan, sehingga dengan diadakannya kegiatan ini mereka akan lebih semangat lagi untuk bekerja dan mengikuti kegiatan koperasi.

6) Pelatihan Pendidikan dan Keterampilan bagi Pegawai

Mengikutsertakan pelatihan-pelatihan ke dinas Koperasi dan UMKM cilegon yang dilaksanakan 3-6 bulan sekali sesuai agenda Dinas Koperasi UMKM.

Dari kontribusi Kopontren Ainal Mafar dalam peningkatan kesejahteraan anggota maka dapat dikatakan bahwa Kopontren Ainal Mafar memiliki peranan yang sangat penting dalam hal kesejahteraan khususnya anggota, peranan tersebut dapat di ringkas sebagai berikut:

- a) Koperasi sebagai tempat pelatihan pengembangan SDM.

Pelatihan pengembangan SDM dengan anggota Kopontren Ainal Mafar adalah sebagai usaha belajar dan kerjasama untuk memecahkan segala persoalan atau permasalahan yang menjadi penghambat anggota dalam meningkatkan pengembangan usahanya. Bagi anggota meningkatnya produktivitas berwirausaha melalui kegiatan ekonomi Kopontren Ainal Mafar ini merupakan sasaran utama, karena tinggi rendahnya produktivitas berwirausaha akan mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh anggota.

Pendidikan anggota koperasi merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak tergantung pada tingkat pendidikan dan partisipasi anggota. Agar partisipasi memberikan dampak yang positif, maka keterlibatan anggota dalam kegiatan usaha koperasi

harus dapat diwujudkan, hal ini juga merupakan peran serta anggota dalam struktur organisasi.

Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis.

- b) Membantu mengusahakan pinjaman kepada anggota atau pegawai yang membutuhkan.

Perkembangan kegiatan ekonomi melalui Koppontren Assalaam ini mendorong para anggota/pegawai dalam menampung aktivitas, tempat memecahkan masalah khususnya dalam hal perekonomian. Tujuan diberikan pinjaman kepada anggota/pegawai agar para anggota/pegawai dapat hidup makmur serba kecukupan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dari anggota/pegawai Koppontren Ainal Mafar. Salah satu usaha Koppontren Ainal Mafar ini dalam mewujudkan tujuannya adalah dengan memberikan modal



kepada anggota/ pegawai yang sedang membutuhkan.

#### **D. Problematika Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Kopontren Ainal Mafar**

Setelah mengkaji secara mendalam tentang kontribusi peningkatan kesejahteraan masyarakat di temukan beberapa kekuatan untuk mendorong terlaksananya serta kelemahan yang harus diantisipasi oleh Kopontren Ainal Mafar.

Dari kenyataan di lapangan, terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Kopontren Ainal Mafar, diantaranya adalah sebagai berikut ini:

##### **1. Faktor Pendorong**

- a. Peluang kerja yang diberikan oleh Kopontren Ainal Mafar

Kopontren Ainal Mafar merupakan koperasi yang berada di tengah-tengah lingkungan kampus, sehingga mendorong Kopontren Ainal Mafar untuk lebih mengembangkan usahanya, semakin besar usaha yang di

kembangkan maka semakin banyak pula tenaga kerja yang di butuhkan. Saat ini orang sangat susah untuk memperoleh pekerjaan yang layak, untuk mengantisipasi hal tersebut maka Kopontren Ainal Mafar berusaha memberikan peluang kerja kepada mereka yang membutuhkannya. Keberadaan Koperasi di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah ini sangat mendorong pendapatan masyarakat sekitar yang membutuhkan.

- b. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi anggota/ pegawai.

Dalam hal peningkatan ketrampilan, di sini anggota/pegawai dituntut untuk bisa memasarkan produk, dan penggunaan teknologi sesuai dengan kegiatan usahanya, serta memproduksi barang dan jasa.

Dalam hal ini koperasi mempunyai kekuatan yang lain karena koperasi dapat memberikan kemungkinan pengenalan teknologi baru melalui kehematan dengan mendapatkan informasi yang langsung dan tersedia bagi setiap anggota yang memerlukannya.

Kesemuanya itu dapat diperoleh bagi setiap individu anggotanya yang telah memutuskan menjadi anggota koperasi. Mereka akan lebih cepat memperoleh informasi secara cepat misalnya melalui penyuluhan-penyuluhan yang berkaitan dengan koperasi atau kewirausahaan. Di sini mereka akan tau potensi SDA yang ada disekeliling kita yang nantinya bisa dikembangkan sesuai dengan bakat yang dimiliki dan tau bagaimana caranya dalam mengembangkan potensi SDA yang ada tersebut. Hal ini yang mendorong dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang keterampilan. Dengan demikian sepanjang koperasi dapat menghasilkan kemanfaatan tersebut bagi anggotanya maka akan mendorong orang untuk berkoperasi karena dinilai bermanfaat.

- c. Anggota/pegawai merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Kopontren Ainal Mafar dalam pemenuhan kebutuhan.

Umumnya Koperasi memperluas area usahanya di bidang produksi yang selain memberi keuntungan juga

menambah pendapatan demi kesejahteraan anggotanya. Ini berbeda sekali dengan Kopontren Ainal Mafar, di mana Koperasi ini berusaha untuk semua kebutuhan anggota/pegawai demi kesejahteraan bersama tercukupi, selain untuk memenuhi kebutuhan pokok, juga membantu orang tua yang kesulitan biaya pendidikan untuk anak-anaknya.

## **2. Faktor Penghambat**

- a. Anggota/pegawai kurang menguasai penggunaan computer dalam menjalankan usaha koperasi.

Salah satu yang menjadi kelemahan dari Koperasi Pondok Pesantren ini adalah adanya penguasaan dalam penggunaan teknologi anggota/pegawai yang kurang. Karena mayoritas pegawai yang bekerja di Koperasi Pondok Pesantren hanya lulusan SMA, jadi cenderung belum bisa mengoperasikan komputer.

Untuk meningkatkan kesejahteraan mereka di bidang administrasi maka pengurus melakukan pelatihan

terlebih dahulu agar disaat sudah mulai bekerja mereka sudah tidak lagi kaku dalam mengoperasikan komputer, karena komputer salah satu teknologi yang sering digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Apalagi disini jumlah santri sangat banyak jika penanganannya dilakukan dengan cara manual maka pekerjaan akan terbengkalai. Jadi di Koperasi Pondok Pesantren di haruskan dapat menguasai teknologi di dalam menjalankan usahanya.

b. Terbatasnya modal dalam peminjaman kredit

Terbatasnya modal untuk peminjaman kredit dan besarnya bunga pinjaman yang kecil di Kopontren Ainal Mafar, maka pinjaman kredit ini baru dirasakan oleh kalangan anggota atau pegawai yang membutuhkannya. Hal ini yang mendorong Kopontren Ainal Mafar belum bisa untuk meminjamkan kredit kepada masyarakat luas. Kontribusi yang baru bisa diberikan oleh Kopontren Ainal Mafar yaitu dalam hal kesempatan kerja, dan mereka akan

bisa menikmati pinjaman kredit ini apabila mereka sudah bergabung menjadi anggota di Kopontren Ainal Mafar.